

**PENERAPAN METODE MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN MUSHAF BITTIKRAR  
PADA PROGRAM TAHFIDZ SISWA KELAS X MA AL-HIDAYAH 1 PURWAREJA  
KLAMPOK BANJARNEGARA**

**Atta Darojatur Rofi'ah<sup>1</sup>, Siti Lailiyah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Ilmu al Qur'an Jawa Tengah (UNSIQ) di Wonosobo  
<sup>1</sup>attadarojatur@gmail.com, <sup>2</sup>sitilailiyah@unsiq.ac.id

**Abstract**

*The Qur'an is the word of God which was conveyed to Rasulullah through the angel Gabriel. The first verse of the Quran that was revealed Q.S. Al-Alaq verses 1-5 contain the command to read (iqra '). The reading command is intended so that humans always learn to read and even memorize, the research aims to know the concept of memorizing the Qur'an with the Bittikrar method, to find out how to apply the method of memorizing the Qur'an with the Bittikrar manuscript, and to find out the supporting and inhibiting factors in the application of the Bittikrar method. . This study uses a qualitative approach where the type of research is descriptive with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. What will result in the first knowledge of the concept of memorizing the Qur'an with the Bittikrar manuscript method is memorizing without memorizing, the second application of the method with the Bittikrar manuscript efficiently, finally knowing the supporting factors with motivation and balance in learning and memorizing and the inhibiting factor is laziness growing, boredom and environmental influences.*

**Keywords:** Method, Memorization, Bittikrar Mushaf

**Abstrak**

Al-qur'an merupakan firman Allah yang disampaikan untuk Rasulullah perantaraan malaikat Jibril. Ayat pertama Al-Quran yang diturunkan Q.S. Al-Alaq ayat 1-5 berisi perintah untuk membaca(*iqra'*). Perintah membaca tersebut dimaksudkan agar manusia selalu belajar membaca bahkan menghafal, penelitian bertujuan mengetahui konsep menghafal Al-Qur'an dengan metode Bittikrar, untuk mengetahui bagaimana penerapan metode menghafal Al-Qur'an dengan mushaf Bittikrar, dan untuk mengetahui faktor pendukung serta penghambat dalam penerapan metode Bittikrar. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dimana jenis penelitian bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara, serta dokumentasi. Yang akan menghasilkan pengetahuan pertama tentang konsep menghafal Al-Qur'an dengan metode mushaf Bittikrar adalah menghafal tanpa menghafalkan, kedua penerapan metode dengan mushaf Bittikrar secara efisien, terakhir mengetahui faktor pendukung dengan adanya motivasi dan keseimbangan dalam belajar dan menghafal dan faktor penghambat yaitu rasa malas yang tumbuh, rasa bosan serta pengaruh lingkungan.

**Kata kunci:** Metode, Menghafal, Mushaf Bittikrar

## A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang sudah ada sejak zaman Rasulullah. Pada saat itu Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur berupa mushaf kepada Rasulullah melalui perantara Malaikat jibril di Gua Hiro. Ayat yang pertama turun adalah Qur'an Surat Al-Alaq ayat satu sampai lima. Setelah turunnya Q.S Al-Alaq ayat 1-5 tersebut turunkan lagi ayat demi ayat sesuai dengan kejadian yang terjadi saat itu hingga selesai selama kurang lebih dua puluh tiga tahun. Maka dari itu banyak sekali hikmah yang dapat diambil dari ayat-ayat Al-Qur'an tersebut. Selain itu, ketika Al-Qur'an diturunkan Nabi adalah seorang Ummi atau tidak bisa membaca tetapi Nabi mampu menerima dan menghafalkan semua ayat-ayat yang diturunkan kepadanya dan Nabi menyebarkan kepada sahabat-sahabatnya. Tidak diragukan lagi bahwa Al-Qur'an adalah mukjizat terbesar Nabi Muhammad.

Muhammad Husain Al-Thabathaba'iy menyatakan bahwa sejarah Al-Qur'an demikian jelas dan terbuka, sejak turunnya sampai masa kini. Ia dibaca oleh kaum Muslim sejak dahulu sampai sekarang sehingga pada

hakikatnya Al-Qur'an tidak membutuhkan sejarah untuk membuktikan keotentikannya karena Al-Qur'an yang sekarang ada ditangan kita adalah Al-Qur'an yang turun kepada Nabi SAW tanpa pergantian ataupun perubahan<sup>1</sup>.

Didalam buku "Mungkinkah Menghafal Al-Qur'an dalam Sebulan?" karya Muzahim Tholib Al-'Ani dan Musthofa Murad<sup>2</sup> Menghafal ada tiga cara, yaitu dengan system mengumpulkan, system membagi dan system berantai. Dari ketiganya, menurut Peneliti menghafal dengan system berantai adalah yang paling efektif. Hafalan dengan system berantai tersebut juga bisa disebut dengan system takror, yaitu mengulang-ulang hafalannya dengan berurutan dari ayat pertama sampai ayat terakhir sampai benar-benar hafal.

Dari hasil penelitian Kesehatan modern, ditemukan fakta bahwa tkrar (repetition) atau pengulangan itu sangat membantu menguatkan hafalan. Simpulan dari penelitian itu adalah, "*Repetition is the key to memorization. The more you say it, the more likely*

---

<sup>1</sup>Quraish Shihab, "MEMBUMIKAN" AL-QUR'AN" (Bandung: Mizan, 1994) hal. 21-22

<sup>2</sup>Muzahim Tholib Al-'Ani, Mushtofa Murad, "Mungkinkah Menghafal Al-Qur'an dalam Sebulan?", (kota; penerbit, tahun) hal. 33-34

*you'll remember it."* (pengulangan adalah kunci untuk hafalan. Semakin sering anda mengucapkannya, semakin kuat kamu mengingatnya).<sup>3</sup>

Jadi, semakin sering kita mengulang-ulang hafalan kita, maka akan semakin kuat hafalannya. Dengan begitu hafalan kita tidak akan cepat memudar. Jadi nanti ketika kita akan berlanjut ke ayat berikutnya otomatis akan lebih fokus pada ayat yang baru dan meninggalkan ayat yang sudah dihafalkan. Dengan kita sering mengulang-ulang hafalan, nantinya kita tidak akan terlalu kesulitan ketika akan menggabungkan ayat terdahulu dengan ayat yang terbaru.

Dalam program tahfidz MA Al-hidayahh 1 Purwareja Klampok Banjarnegara, siswa dituntut untuk mandiri dalam menghafalkan Al-Qur'an. Guru pengajar hanya memberikan tugas kepada siswa untuk menghafalkan disetiap pertemuannya, kemudian siswa menyetorkan hafalannya kepada guru pengajar setiap satu minggu sekali. Tak heran ketika menyetorkan hafalannya

kepada guru pengajar, masih ditemukan beberapa dari siswa yang kurang lancar. Selain itu juga ada beberapa siswa yang jarang menyetorkan hafalannya dan tidak memenuhi penugasan. Ada kemungkinan mereka masih kesulitan dalam menghafalkan ayat Al-Qur'an karena kurangnya pengalaman atau usaha dalam menghafalkan. Terdapat banyak strategi atau metode yang digunakan oleh para penghafal dengan tujuan memudahkan proses menghafal dan menjaga hafalannya. Salah satunya adalah dengan metode Mushaf Bittikrar.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan bagaimana MA Al-hidayahh 1 Purwareja Klampok Banjarnegara mencetak penghafal Al-Qur'an dengan menerapkan metode Mushaf Bittrikar. Penulis akan tuangkan dalam skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Menghafal Al-Qur'an dengan Mushaf Bittikrar pada Program Tahfidz Siswa Kelas X MA Al-hidayah 1 Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun 2022".

Tujuan dari penelitian ini adalah

---

<sup>3</sup>Hamim Tohari. *Al-Qur'an Tikrar*. (Sygma Examedia Arkanleema, Bandung. 2014) Hal. Muqodimah

1. dapat mengetahui konsep menghafal al-Qur'an dengan metode Mushaf Bittikrar.
2. Untuk mengetahui penerapan metode menghafal al-Qur'an dengan Mushaf Bittikrar pada program tahfidz siswa kelas X MA Al-Hidayah 1 Purwareja Klampok Banjarnegara.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode menghafal al-Qur'an dengan Mushaf Bittikrar pada program tahfidz siswa kelas X MA Al-Hidayah 1 Purwareja Klampok Banjarnegara.

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan mampu membantu para siswa yang kesulitan dalam menemukan suatu metode yang pas dalam menghafalkan al-Qur'an serta mampu berkontribusi dalam memperkaya ilmu dibidang Pendidikan dan Agama.

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menerapkan kebijakan-kebijakan dalam upaya untuk menjaga dan melestarikan hafalan al-Qur'an para siswa dalam program tahfidz di MA Al-Hidayah 1 Purwareja Klampok Banjarnegara dengan kualitas yang terbaik. Dan bagi peneliti dapat menambah

wawasan, pengalaman serta pengetahuan mengenai cara dalam menghafal al-Qur'an dengan metode baru serta menambah wawasan dan mendatangkan kemanfaatan bagi segenap pembaca.

## **B. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Metode Mushaf Bittikrar adalah metode hafal tanpa menghafal yaitu membaca secara berulang-ulang setiap satu ayatnya. Didalamnya juga terdapat kolom penanda membaca, menghafal dan murojaah<sup>4</sup>. Jadi metode ini adalah metode membaca ayat per ayat secara terus menerus sehingga hafal dengan sendirinya dan melakukan sistem penandaan pada kolom yang sudah disediakan. Metode Mushaf Bittikrar ini menurut saya adalah metode yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajarkan menghafal Al-Qur'an. Caranya yaitu dengan mengulang-ulang sari satu ayat ke ayat yang lainnya<sup>5</sup>.

Metode ini sangat detail, ada petunjuknya sendiri di Mushafnya, jadi ketika nggak mudeng sama penjelasan

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Sajidun selaku penggerak penerapan metode mushaf Bittikrar di MA Al-hidayahh 1 Purwareja Klampok Banjarnegara pada hari Sabtu 18 Juni 2022

<sup>5</sup>Herni Musyarofah, Siswi kelas X Agama, Banjarnegara, wawancara oleh penulis di ruang kelas X Agama MA Al-hidayahh 1 Purwareja Klampok pada hari Rabu 15 Juni 2022

dari ustadz, saya bisa lebih memafami sendiri dengan melihat mushafnya<sup>6</sup>. Dalam penerapan Metode Mushaf Bittikrar terdapat langkah-langkah yang harus dijalankan, Di Mushaf Bittikrar ini terdapat 3 kolom penandaan, yaitu kolom penanda tilawah, kolom penanda tikkar dan kolom penanda murojaah, ketiganya memiliki kolom masing-masing dan harus diisi oleh masing-masing siswa yang menghafal<sup>7</sup>. Dengan menerapkan metode Mushaf Bittikrar ini kita bisa melihat seberapa aktifnya siswa, selain itu banyak juga siswa yang tidak dipesantren, jadi kita bisa memantau ketika siswa dirumah dengan melihatnya melalui dokumentasi yang telah diisi siswa di dalam Mushaf yang dipakai<sup>8</sup>.

Memiliki faktor pendukung, faktor prnghambat Penerapan Metode Menghafal Al-Qur'an dengan Mushaf Bittikrar pada Program Tahfidz Siswa Kelas X MA Al-hidayah 1 Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun 2022.

---

<sup>6</sup>Muhammad Arif Nur Hilal Shahroni, Siswa kelas X Agama, Banjarnegara, wawancara oleh penulis di ruang kelas X Agama MA Al-hidayahh 1 Purwareja Klampok pada hari Kamis 16 Juni 2022

<sup>7</sup>Sajidun, Penggerak penerapan metode Mushaf Bittikrar, Banjarnegara, wawancara oleh penulis di Kantor Pimpinan MA Al-hidayahh 1 Purwareja Klampok pada hari Sabtu 18 Juni 2022

<sup>8</sup>Sajidun, Penggerak penerapan metode Mushaf Bittikrar, Banjarnegara, wawancara oleh penulis di Kantor Pimpinan MA Al-hidayahh 1 Purwareja Klampok pada hari Sabtu 18 Juni 2022

Pendukung keberhasilan percobaan dari metode menghafal *Bittikrar* terhadap hafalan Al-Qur'an memiliki beberapa sub bab berikut:

- a. Adanya motivasi belajar yang kuat pada diri seseorang adalah syarat mutlak bagi berlangsungnya belajar mandiri<sup>9</sup>. Didalam proses menghafal Al-Qur'an sangat penting untuk memiliki motivasi diri agar tergerak untuk senantiasa mempelajari Al-Qur'an.
- b. Kebahagiaan adalah dambaan setiap orang, kiranya tak seorang pun yang dalam hidupnya menginginkan penderitaan<sup>10</sup>. Dalam menghafal Al-Qur'an dengan metode Mushaf Bittikrar ini hanya dituntut untuk membaca ayat demi ayat secara berulang-ulang, jadi dianggap seimbang antara yang mudah dalam menghafal dan sulit untuk menghafalkan<sup>11</sup>. Karena metode ini tidak menguras otak, yang diperlukan adalah keistiqomahan dalam membaca sebanyak-banyaknya.

---

<sup>9</sup>Haris Mujiman, Managemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet.1 Juli 2006) Hal.41

<sup>10</sup>Yusuf Qardhawi. Merasakan Kehadiran Tuhan. (Yogyakarta: Mitra Pustaka, Cet. XI, April 2016). Hal.77

<sup>11</sup>Lihat Hasil rekam wawancara dengan Muhammad Arif

c. Mengulang-ulang pembelajaran secara konsisten akan membuat ingatannya semakin tajam. Begitu pula dengan menghafal Al-Qur'an, semakin banyak kila mengulang-ulang hafalan, semakin sedikit kemungkinan kita mudah lupa akan hafalan-hafalan kita.

Selain pendukung terdapat penghambat dalam penerapan Bittikrar, diantaranya yaitu:

- a. Metode *Bittikrar* yang menyaratkan pengamalannya mengulang *Maqra'*nya sesering mungkin, dalam hal ini siswa terkadang merasa bosan dan jenuh karena melakuna hal yang sama setiap harinya.
- b. Kurangnya konsentrasi terhadap hafalan karena tugas sekolah yang harus dikerjakan dan hafalan yang harus dilalarkan setiap hari, sehingga memerlukan banyak waktu dan kinerja ingatan yang tajam.

Faktor lingkungan yang mempengaruhi tingkat hafalan, yaitu lingkungan rumah yang notabnya masyarakat umum, membaca Al-quarn saja sudah beruntung apalagi sampai menghafal adalah anugrah yang sangat besar.

### C. KESIMPULAN

Dari data yang dihasilkan oleh penulis melalui wawancara dengan pimpinan program tahfidz MA Al-Hidayah 1 Purwareja Klampok, guru pengampu maupun dengan siswa, yang bersumber dari data tertulis maupun ataupun pendapat, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Penerapan Metode Menghafal Al-Qur'an dengan Mushaf Bittikrar pada Program Tahfidz Siswa Kelas X MA Al-hidayah 1 Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun 2022, bahwa siswa MA Al-hidayah 1 Purwareja yaitu menghafalkan dengan membaca *Maqra'* secara berulang-ulang sehingga memudahkan dalam mengingat dan membiasakan lisan untuk melafadzkannya.

Adapun konsep menghafal dengan metode musfah bittikrar adalah hafal tanpa memghafal dengan mengisi kolom penanda yang telah disediakan.

Penerapan metode ini dianggap efektifid karena mampu meningkatkan kinerja siswa dalam mengafal juz amma dan dinilai mudah untuk sebagai tolak ukur awal bagain kelanjutan hafalan kedepannya serta mambantu guru dalam mendokumentasikan tugas. untuk.

Dari uraian di atas, peneliti melihat keunikan mengenai metode menghafal dengan metode Tikrar yang diteruntukan

kepada siswa kelas x MA Al-hidayahh 1 Klampok Banjarnegara, serta mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dari penerapan metode TIKRAR khususnya siswa kelas x MA Al-hidayahh 1 Klampok Banjarnegara. Peneliti memakai jenis penelitian lapangan meliputi wawancara, dokumentasi. Observasi, Analisis data memakai analisis deskriptif.

#### DAFTAR PUSTAKA

Al-'An, Syaikh Muzahim Thalib, Murad, Dr Mushtafa. Cetakan Pertama. 2012. *Mungkinkah Menghafal Al-Qur'an dalam Sebulan? (Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an dalam Waktu Singkat)*. Surakarta: Navida Media

Herni Musyarofah. Siswi kelas X Agama. Rabu 15 Juni 2022. (wawancara oleh penulis di ruang kelas X Agama MA Al-Hidayah 1 Purwareja Klampok Banjaregara )

[http://pgmi.radenfatah.ac.id/wp-content/uploads/2021/02/BUKU PEDOMAN TAHFIDZ.pdf](http://pgmi.radenfatah.ac.id/wp-content/uploads/2021/02/BUKU_PEDOMAN_TAHFIDZ.pdf) diakses pada tanggal 25 Oktober 2021 Pukul 13.45

Muhammad Arif Nur Hilal Shahroni, Siswa kelas X Agama, Kamis 16 Juni 2022 (wawancara oleh penulis di ruang kelas X Agama MA Al-Hidayah 1 Purwareja Klampok Banjaregara)

Mujiman, Haris. Cet.1 2006. *Managemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Qardhawi, Yusuf. Cet. XI 2016. *Merasakan Kehadiran Tuhan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka

Sajidun, Penggerak penerapan metode Mushaf Bittikrar, 18 Juni 2022. (wawancara oleh penulis di ruang kelas X Agama MA Al-Hidayah 1 Purwareja Klampok Banjaregara )

Shihab, M. Quraish. 1994. "Membumikan" *Al-Qur'an: fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*. Bandung: Mizan

Tohari, Hamim. 2014. *Al-Qur'an TIKRAR*. Bandung: Sygma Examedia Arkanleema

Ulfa, Lulu Maria . 2018. *Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro*. Skripsi Sarjana FITK IAIN Metro